



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7657 - 7663

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV

Agnes Fernanda^{1✉}, Edi Sukardi²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: agnesfernanda168@gmail.com¹, edy.lebah@gmail.com²

Abstrak

Rancangan penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif eksperimen memakai metode *Pre-Eksperimental Design (non-designs)* dan menggunakan tipe *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Populasi Penelitian ini yakni semua siswa kelas IV SDN Kalideres 14 Petang yang meliputi 1 kelas serta sampel yang dipakai di penelitian ini ialah *sampel jenuh*. Sesudah penelitian di siswa kelas IV SDN Kalideres 14 Petang dengan materi menulis puisi terdapat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi yang menggunakan metode sugesti imajinasi. Hasil perhitungan keterampilan menulis puisi kelompok *Pre-Test* diperoleh rata-rata sebesar 61,38 dan *Post Test* sebesar 77,38. Melalui pemakaian metode Sugesti Imajinasi, diharapkan hendak timbul reaksi berbentuk kemampuan menatap gambaran peristiwa dengan imajinasi serta logika yang dipunyai siswa, di tuangkan kembali melalui memakai kosa kata kedalam suatu puisi.

Kata Kunci: puisi, SDN Kalideres 14 Petang, sugesti imajinasi.

Abstract

The challenge of writing poetry skills inspired this examination. This study employs experimental quantitative research with the Pre-Experimental style methodology (non-designs) and the One-Group Pretest-Posttest style technique. During this investigation, the population consisted of all fourth-grade students at SDN Kalideres fourteen Petang, which comprised one category, and so the sampling technique used in this study was a saturated sample. Once conducting research on fourth-grade students of SDN Kalideres 14 Petang with poetry writing material, there was a major increase in poetry writing skills victimization of the imagination suggestion method. The results of the calculation of poetry writing skills within the Pre-Test cluster obtained a mean of 61.38 and Post take a look at 77.38. Through the utilization of the Imagination Suggestion methodology, it's hoped that a reaction can arise in the kind of the power to appear at the image of events with the imagination and logic that students have, which is poured back through victimization vocabulary into a poem.

Keywords: poetry, SDN Kalideres 14 Petang, creativeness concept.

Copyright (c) 2022 Agnes Fernanda, Edi Sukardi

✉ Corresponding author :

Email : agnesfernanda168@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3614>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis timbul melalui latihan secara teratur. Menulis berkaitan dengan kegiatan berpikir, karena menulis menuntut kemampuan berpikir yang memadai misalnya penguasaan materi dalam tulisan. Melalui menulis siswa bisa menyampaikan gagasan, penghayatan, serta pengalamannya ke tulisan. Di dunia pendidikan menulis memiliki arti penting. Siswa yang terbiasa menulis bakal terarah dan terampil dalam kemampuan menulis, hingga tak langsung siswa bakal menajamkan kemampuan berfikir. Dengan menulis, siswa bisa mewujudkan segala harapan yang terdapat pada pikirannya.

Menurut Syatriana Keterampilan menulis itu aktivitas penyampaian pesan, perasaan, inspirasi, serta gagasan secara tulisan (Syatriana 2018). Menulis ialah sesuatu aktivitas komunikasi berbentuk penyampaian pesan tertulis ke pihak lain memakai bahasa tulis yang jadi perlengkapan ataupun media (Dalman 2018). Proses belajar menulis secara konvensional semacam menulis kembali buku pelajaran maupun menulis seluruh perkataan guru umumnya hendak tak membuat siswa menguasai pembelajaran serta menghalangi dialog antar guru ataupun siswa (Sinaga and Feranie 2017). Keterampilan menulis merupakan kemampuan seorang dalam berbicara ataupun mengkomunikasikan pikiran serta perasaan secara tidak langsung. Dengan demikian, keterampilan menulis jadi salah satu metode berbicara secara tertulis. Keterampilan menulis tidak dapat di peroleh secara alami namun lewat proses dalam belajar. Dalam menulis dibutuhkan terdapatnya suatu wujud ekspresi gagasan dengan memakai kosakata tertentu sehingga bisa menggambarkan ataupun menyajikan data yang diekspresikan secara jelas.

Puisi ialah karya sastra padat kata guna menyampaikan berbagai makna. Perkata di puisi bertabiat simbolis serta punya makna konotatif. Kajian stilistika di puisi terdiri dari, analisis diksi, gaya bahasa, serta imagery (Supriyono, Wardani, and Saddhono 2018). Puisi bentuk sastra yang diwujudkan lewat kata indah serta memberi makna (Kardian 2018). Menurut Pradopo memberi ekspresi pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi pancaindra pada susunan beirama. Seluruhnya dikatakan menarik serta memberikan kesan (Pradopo 2017). Karya sastra merupakan dunia dalam kata. Setiap pembaca karya sastra memiliki anggapan yang berubah – ubah (Nugraha 2019).

Puisi bukan hanya menampilkan kata-kata indah namun puisi bisa mengekspresikan perasaan dan puisi juga dapat di pakai menjadi sarana informasi untuk membicarakan suatu pesan secara tidak langsung yang di dalam nya mengungkapkan banyak makna dan gaya bahasa yang jelas. keahlian menulis puisi harus ditanamkan pada siswa SD supaya memiliki kemampuan mengadakan apresiasi puisi. Apresiasi sebuah puisi tidak cuma diwujudkan dalam apresiasi serta pemahaman puisi, namun berefek tajam ke perasaan, penalaran serta kepekaan anak.

Belajar menulis puisi mudah dipelajari tetapi menjadi sulit tanpa pelatihan yang tepat. Menulis puisi harus tetap membutuhkan latihan dalam memilih kata, menggunakan gaya bahasa, dan memilih suasana yang tepat. Berhasilnya pelajaran menulis puisi diputuskan berbagai faktor, terutama guru di pelajaran menulis puisi. Supaya minat siswa berkembang baik, guru wajib kreatif mengelola aktivitas belajar.

Keterampilan menulis digunakan menaikkan kreativitas siswa, hingga lewat aktivitas menulis siswa bisa mengkomunikasikan wawasan serta informasi siswa ke masyarakat (Mardiah Mira 2017). Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Menulis bukan cuma menginginkan keterampilan saja, tetapi menginginkan wawasan yang luas serta semangat yang kuat untuk mampu melaksanakannya (Harmoni, Syahrul, and Basri 2018). Menulis ialah penilaian keterampilan bahasan dengan sifat produktif. Produktivitas di keterampilan menulis membuat siswa wajib terampil dalam menggunakan bentuk bahasa supaya tulisan yang di bentuk menarik untuk dibaca. (Khatrin and Abdurrahman 2020). Mengapresiasikan semacam puisi ini bukan tertuju penjiwaan serta pemahaman puisi saja, namun pengaruhi menajamkan kepekaan perasaan, penalaran, dan juga kepekaan anak pada kasus kemanusiaan (Pratiwi 2019).

Modal menulis ialah pemahaman dan penguasaan ide yang akan diolah. Penguasaan ide ini bisa diadakan oleh pengarang dengan refleksi pada kejadian yang telah menyertakan proses penginderaannya (Aprilia 2021). Menurut (Adawiah 2018) element-element puisi meliputi dua bagian yaitu adanya struktur fisik serta batin. Terdapat berbagai model dalam menulis puisi menurut (Mursini 2017) yaitu : a) Pendeskripsian objek konkret emotif, b) Penguraian identitas diri, c) Penulisan menurut tokoh di sejarah, mitologi ataupun karya sastra, d) Penulisan berdasarkan pengalaman diri.

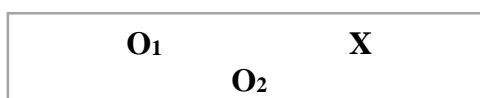
Adapun langkah-langkah model pembelajaran sugesti imajinasi menurut (Melvin L 2017) yakni : 1) Mengenalkan topik yang hendak dibahas, 2) Perintahkan ke siswa buat menutup mata, untuk menetralkan pikiran yang ada pada pikiran siswa, 3) Perintahkan siswa, dengan mata tertutup, guna mencerminkan apa yang terlihat serta terdengar, 4) Pada saat siswa rileks sesudah pemanasan, berikan suatu imaji buat mereka, 5) Saat mencerminkan imajinya, beri selang waktu sunyi bersamaan supaya siswa bisa membangun imaji visual, 6) Akhiri pengarahannya imaji serta berikan instruksi siswa mengingat imajinya, akhiri latihan itu secara perlahan – lahan, 7) Perintahkan siswa menulis apa yang diimajinasikan. Metode Sugesti Imajinasi berperan untuk membangkitkan motivasi yang di informasikan melalui sugesti yang diberikan oleh guru selaku motivator serta fasilitator, sehingga menggapai pembelajaran menulis puisi yang baik, kreatif, menarik, dan menyenangkan. Tidak hanya untuk menggali imajinasi siswa, metode Sugesti- Imajinasi pula harapannya bisa menambah keterampilan menulis puisi di siswa kelas IV.

Dari permasalahan tersebut penulis berharap untuk mengetahui adanya meningkatkan keterampilan menulis puisi lewat metode sugesti imajinasi di siswa kelas IV SDN Kalideres 14 Petang. Penelitian yang hendak dilakukan mengenai pelajaran menulis puisi dengan lewat metode Sugesti- Imajinasi ini bisa menaikkan keterampilan siswa menulis puisi.

METODE

Pada penelitian ini peneliti memakai metode kuantitatif eksperimen. Kuantitatif eksperimen adalah ipenelitian secara terencana oleh peneliti memakai teknik memberi treatment pada subjek penelitian untuk membangkitkan suatu kejadian yang hendak diteliti (Ahyar 2020).

Rancangan penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif eksperiment memakai metode *Pre-Experimental Design (non-designs)* dan menggunakan tipe *One-Grup Pretest-Posttest Design*, di mana peneliti sebelum dilakukan perlakuan maka dilakukan *Pre-Test* terlebih dahulu lalu setelah dilakukan perlakuan maka dilakukan *Pos-Test* kembali untuk melihat meningkatnya keterampilan menulis puisi. Berikut merupakan design atau rancangan yang dipakai di penelitian ini:



Gambar 1. Pola Design Penelitian

Berdasarkan table diatas, desain Eksperiment yang dipakai di penelitian ini yakni *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Memakai satu kelompok eksperiment dalam penelitian ini, kelompok ini diberi perlakuan menggunakan metode sugesti imajinasi melalui media lagu oleh guru guna mencari tahu seberapa meningkatnya keterampilan menulis puisi. Pada akhir pembelajaran kelas tersebut diukur keterampilan menulis puisi melalui tes yang dimana tes tersebut diberikan *Pre-Test* diawal pembelajaran dan di akhir diberikan *Post-Test* dengan berupa soal perintah yang berbentuk karya sebuah puisi untuk hasil akhirnya. Hal ini dimaksud untuk mengukur keterampilan menulis puisi di kelas tersebut.

Populasi penelitian berbasis objek adalah karakteristik dan jenis informasi tertentu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan. (Riyanto Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan 2020). Subjek demografi dalam penelitian ini berjumlah 29 orang dan seluruh siswa kelas 4 SDN Kalideres 14 Petang termasuk 1 kelas yang terdaftar pada semester genap 2021/2022. Sampel di penelitian ini

ialah sampel jenuh yakni metode pengambilan sampel jika seluruh populasi dipakai menjadi sampel. Berarti semua anggota sampel jadi objek peneliti. Pengambilan sampel di penelitian ini memakai teknik sampling jenuh yakni sampel yang jika ditambahkan dalam jumlah tertentu tidak menambah hingga tak memberi pengaruh nilai informasi yang sudah didapat. Teknik pengambilan sampel saturasi adalah teknik pengambilan sampel ketika populasinya relatif kecil ataupun ketika peneliti mau menggeneralisasi kesalahan yang kecil (Rukminingsih, Adnan, and Latief 2020).

Prosedur dalam pengumpulan data peneliti menetapkan tes sebagai instrument dalam penelitian. Menurut Muhammad (Rapono 2019) Test adalah perlengkapan ataupun metode yang dipergunakan dalam bentuk pengukuran serta evaluasi. Instrument yang diberikan sebelum proses belajar mengajar dilakukan yaitu *Pre-Test* lalu dilaksanakan setelah seluruh proses belajar mengajar yang di lakukan yaitu *Post-Test*. Jenis test yang digunakan merupakan test tertulis yang berbentuk penugasan pada siswa untuk menulis sebuah puisi. Sebelum melakukan uji instrument pada penelitian, diadakan uji validitas serta reliabilitas setelah diadakan test tertulis test tersebut dinyatakan valid serta reliable maka instrument itu bisa dipakai di penelitian. *Uji Kolmogorov-Smirnov*, *uji Fisher* dan *uji-t* uji tersebut digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini menggunakan SPSS 24, dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di penelitian ini, peneliti memakai satu kelas yakni siswa kelas IV memakai *Pre-Test* serta *Post-Test*, sebagai kelas *Pre-Test* yang tak mendapat perlakuan dan kelas *Post-Test* yang mendapat perlakuan menggunakan metode sugesti imajinasi. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validasi dan uji reliabilitas.

Table 1
Uji Validitas Item Aspek Kriteria

Keterangan	No Item
Valid	Y_1
	Y_2
	Y_3
	Y_4
	Y_5

Table 2
Uji Validitas Item Aspek Indikator

Keterangan	No Item
Valid	Y_1
	Y_2
	Y_3
	Y_4
	Y_5

Hasil uji validasi 5 item variable menulis puisi pada aspek kriteria dinyatakan valid dan uji validitas 5 item variable menulis puisi pada aspek indikator dinyatakan valid dan dipilih.

Table 3
Hasil Analisis Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	6

Dari perhitungan hasilnya diperoleh $r_{hitung} = 0,834$ serta $r_{tabel} 0,367$. Sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument itu dikatakan reliable serta layak dipakai penelitian. Uji reliabilitas ini memakai rumus *Cronbach Alpha*. Dari hasil pengujian syarat analisa terdiri dari uji normalitas serta homogenitas, perlakuan Pre-Test serta Post-Test itu ada di distribusi normal serta bersifat homogen.

Table 4
Tabel Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df
Hasil Belajar	PreTest (Konvensional)	.120	29	.200*
	PostTest (Sugesti Imajinasi)	.139	29	.159

Pada soal *PreTest* sebesar 0,200 dan pada soal *PosTest* Eksperiment sebesar 0,159. Maka dari itu hasil perhitungan normalitas pada kedua soal menunjukkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 29$ siswa. Bisa diambil kesimpulan soal pretest serta posttest berdistribusi normal.

Table 5
Uji Homogenitas

	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria	Kriteria
<i>Pre-Test</i>	240,31	1,382	1,882	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
<i>Post-Test</i>	173,79				

Uji homogenitas yang dilakukan pada keterampilan menulis puisi dari kedua kelompok menggunakan uji *Fisher*. Dari hasil perhitungan didapat nilai F_{tabel} sejumlah 1,882 serta F_{hitung} sejumlah 1,383 dengan dk pembilang = 28, dk penyebut = 28. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dikarenakan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,382 < 1,882$. Sehingga bisa diambil kesimpulan nilai *Pre-Test* serta *Post-Test* tersebut mempunyai varians sama maka nilai *Pre-test* serta *Post-test* dinyatakan homogen.

Uji ini memakai SPSS 24, yakni teknik analisis *Paired Sampel Test*. Uji hipotesis diadakan guna mencari tahu apakah ada perbedaan signifikan antar hasil *pretest* serta *posttest* pada penelitian ini.

Table 6
Uji -T Paired Sampel Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-16.000	16.430	3.051	-22.249	-9.751	-5.244	28	.000

Dari hasil uji syarat analisis yang terdiri uji normalitas serta homogenitas dapat diketahui kedua hasil belajar ada di distribusi normal serta punya sifat homogen hingga bisa mengadakan uji hipotesis penelitian uji-t *paired sampel test*. Pengujian yang diadakan lewat uji-t memakai taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji-t dipakai membandingkan data pretest dan posttest (Ardianti Dwi Sekar 2019).

Table diatas didapat data signifikan yakni $0,00 < 0,05$ serta $t_{hitung} > t_{table}$ yakni $5.244 > 1.699$ artinya H_a diterima serta H_0 ditolak. H_a diterima artinya hasil belajar menulis puisi meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian ini dapat membuktikan peningkatan keterampilan menulis puisi yang terjadi bukan suatu kebetulan, tetapi dikarenakan adanya perbedaan perlakuan yang diterapkan. Soal *Post-test* yang diberikan setelah diberikan perlakuan metode sugesti imajinasi lebih tinggi dibandingkan soal *Pre-Test* yang belum diberikan perlakuan metode sugesti imajinasi. Ini terlibat dari nilai rata-rata *Post-test* yang jadi perlakuan lewat menjalankan metode sugesti imajinasi lebih tinggi yakni 77,38. Sedangkan nilai rata-rata perlakuan *Pre-test* yang tak diterapkan metode sugesti imajinasi terdapat nilai rata-rata 61,38. Dengan demikian dapat dikatakan bahawa metode sugesti imajinasi telah berhasil diterapkan pada proses pembelajaran.

Kelas IV pada nilai *Post-test* yang dimana menggunakan pembelajaran metode sugesti imajinasi mendapatkan nilai lebih tinggi sebab metode ini bisa melatih siswa konsentrasi serta tertarik di pembuatan puisi, karena adanya ketertarikan itu maka siswa akan mempunyai keinginan lebih tinggi untuk membuat sebuah karya puisi melalu metode sugesti imajinasi dengan media lagu tersebut semakin meningkat.

KESIMPULAN

Dari hipotesis yang dinyatakan sebelum serta sesudah penelitian siswa kelas IV SDN Kalideres 14 Petang dengan materi menulis puisi terdapat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi yang menggunakan metode sugesti imajinasi. Ini bisa dibuktikan lewat berbagai hal dibawah ini :

1. Hasil perhitungan keterampilan menulis puisi kelompok *Pre-Test* diperoleh rata-rata sebesar 61,38.
2. Hasil perhitungan keterampilan menulis puisi kelompok *Post-Test* diperoleh rata-rata sebesar 77,38.
3. Hasil perhitungan uji normalitas keterampilan menulis puisi menggunakan teknik SPSS 24 kelompok *Pre-Test* yaitu 0,200.
4. Hasil perhitungan uji normalitas keterampilan menulis puisi menggunakan teknik SPSS 24 kelompok *Post-Test* yaitu 0,159.
5. Hasil perhitungan uji homogenitas keterampilan menulis puisi menggunakan teknik Excel kelompok *Pre-Test* serta *Post-Test* yaitu hasil perhitungan didapat nilai F_{tabel} sebanyak 1,882 dan F_{hitung} sebesar 1,383 dengan dk pembilang =28, dk penyebut=28. Taraf signifikan $\alpha=0,05$, dikarenakan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,382 < 1,882$. Maka bisa diambil kesimpulan varian kedua kelompok homogen.

Hasil uji hipotesis dengan uji-t paired sampel test didapat dan $t_{hitung} > t_{table}$ yakni $5.244 > 1.699$ artinya H_a diterima serta H_0 ditolak. H_a diterima artinya adanya peningkatan hasil belajar menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Siti Robiah. 2018. "Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Onomatope di MA Tanjungjaya." *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(6):897–904.
- Ahyar, Hardani dkk. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Aprilia, Restiana Panca. 2021. "Pengaruh Metode Tulis Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Campurdarat Tulungagung." *Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Ardianti Dwi Sekar, Fakhriyah Fina. 2019. *Statistik Pendidikan*. 1st ed. Badan Penerbit universitas Muria Kudus.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Rajawali Pers, 2018.
- Harmooni, M. F., R. Syahrul, and I. Basri. 2018. "Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4 Padang." *Pendidikan Bahasa Indonesia* 58–64.
- Kardian, Asep. 2018. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode

- 7663 *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV – Agnes Fernanda, Edi Sukardi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3614>
- Course Review Horay.” *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* Volume 11(April):15–22.
- Khatrin, Khatrin, and Abdurrahman Abdurrahman. 2020. “Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 31 Padang.” *Pendidikan Bahasa Indonesia* 9(1):112. doi: 10.24036/108271-019883.
- Mardiah Mira, Dkk. 2017. “Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 25 Padang.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* (September):362–67.
- Melvin L, Silberman. 2017. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. edited by R. Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendika.
- Mursini. 2017. “Model Pembelajaran Menulis.” *Bahasa Dan Seni Universitas Medan*.
- Nugraha, Riko Arya. 2019. “Membaca Puisi.” doi: 10.31219/osf.io/9ys5z.
- Pradopo, Djoko Rachmat. 2017. *Pengkajian Puisi : Analisis Strata Norma Dan Analisis Struktural Dan Semiotik/Rachmat Djoko Pradopo*. Cetakan ke. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Shilvia. 2019. “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru Lebih Jauh Tentang Kemampuan Menulis Puisi dengan Judul “ Analisis Kemampuan Menulis Metode dan Jenis Penelitian.” 155–69.
- Rapono, M. et al. 2019. “Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar : Upaya Menemukan Formulasi Tes yang Baik dan Benar Urgency in Preparing Learning Outcomes Tests : Efforts to Find Good and Right Test Formulations.” *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 11(1):95–104.
- Riyanto Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*. deepublish Publisher.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Vol. 53.
- Sinaga, Parlindungan, and Shelly Feranie. 2017. “Enhancing Critical Thinking Skills and Writing Skills through the Variation in Non-Traditional Writing Task.” *International Journal of Instruction* 10(2):69–84. doi: 10.12973/iji.2017.1025a.
- Supriyono, Sugeng, Nugraheni Eko Wardani, and Kundharu Saddhono. 2018. “Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo.” *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 11(2):183. doi: 10.26858/retorika.v11i2.6370.
- Syatriana. 2018. “Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 01(2):3–10.